

## Rancang Bangun Sistem *E-Catalog* Produk Berbasis Web pada PT. Paletindo Prakarsa Unggul

Ardian Setiawan<sup>1</sup>, Farizi Ilham<sup>1\*</sup>, Muhammad Sunandi Irsyad<sup>1</sup>, Nasrul Aziz<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: [1ardians1945@gmail.com](mailto:1ardians1945@gmail.com), [2\\*dosen02954@unpam.ac.id](mailto:2*dosen02954@unpam.ac.id), [3sunandinan9@gmail.com](mailto:3sunandinan9@gmail.com),

[4itsrull573@gmail.com](mailto:4itsrull573@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**– PT. Paletindo Prakarsa Unggul menghadapi kendala signifikan dalam penyampaian informasi produk yang tidak terstruktur dan kurang efisien akibat pengelolaan katalog yang masih manual, memicu beban kerja admin repetitif dan kesulitan pencarian produk oleh pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sebuah sistem *E-Catalog* produk berbasis web yang mampu mendigitalisasi dan menyentralisasi data produk palet secara komprehensif. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, dengan mengadopsi Next.js, TypeScript, Supabase, dan Tailwind CSS sebagai tumpukan teknologi utama. Hasil implementasi menunjukkan sistem berhasil menyediakan fitur krusial seperti Panel Kendali Administrasi (CMS) untuk pengelolaan data produk, fitur pencarian dan filtrasi produk, serta halaman detail spesifikasi lengkap. Pengujian fungsionalitas membuktikan bahwa sistem *E-Catalog* ini mampu mempermudah pengelolaan data produk, mempercepat penyampaian informasi kepada pelanggan, serta meningkatkan efisiensi proses promosi perusahaan. Dengan demikian, sistem *E-Catalog* berbasis web ini terbukti efektif dalam menyajikan informasi produk PT. Paletindo Prakarsa Unggul secara lebih terstruktur dan modern, sekaligus menyelesaikan masalah efisiensi pada media promosi konvensional.

**Kata Kunci:** *E-Catalog*, Next.js, Metode *Waterfall*, Sistem Informasi, Produk

**Abstract**– PT. Paletindo Prakarsa Unggul faces significant challenge in conveying product information, which is unstructured and inefficient due to manual catalog management, resulting in repetitive administrative workload and difficulties for customers in searching for products. Therefore, this study aims to design and develop a web-based product *E-Catalog* system capable of comprehensively digitizing and centralizing pallet product data. System development was conducted using the Waterfall method, consisting of the requirements analysis, design, implementation, and testing phases, adopting Next.js, TypeScript, Supabase, and Tailwind CSS as the primary technology stack. The implementation results demonstrate that the system successfully provides crucial features such as an Administrative Control Panel (CMS) for product data management, product search and filtering features, and a page with complete specification details. Functionality testing proved that this *E-Catalog* system is capable of simplifying product data management, accelerating the delivery of information to customers, and improving the efficiency of the company's promotional processes. Thus, this web-based *E-Catalog* system has proven effective in presenting PT. Paletindo Prakarsa Unggul's product information in a more structured and modern manner, while simultaneously resolving efficiency issues in conventional promotional media.

**Keywords:** *E-Catalog*, Next.js, Waterfall Method, Product Information System

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri manufaktur dan distribusi (*Business-to-Business* / B2B), untuk memanfaatkan sistem berbasis web guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis. Penggunaan sistem *E-Catalog* menjadi salah satu implementasi krusial dalam konteks ini, yang bertujuan menggantikan katalog cetak dengan media digital yang fleksibel, *real-time*, dan memiliki jangkauan akses universal.

PT. Paletindo Prakarsa Unggul, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk plastik industri, masih mengendalikan sistem pemasaran yang bersifat *hybrid* di mana pengelolaan katalog produk utama masih dilakukan secara manual dan konvensional. Hal ini memicu ketidakefisienan operasional dan beban kerja admin yang repetitif, di mana admin harus berulang kali menjawab pertanyaan spesifikasi (seperti, dimensi, material, dan kapasitas beban), karena informasi lengkap tidak tersedia secara terstruktur pada websiter perusahaan yang ada saat

ini. Situasi ini berdampak pada melambatnya respon layanan dan berpotensi menyebabkan kehilangan potensi penjualan karena pelanggan industri beralih ke kompetitor saat kesulitan menemukan informasi produk yang dibutuhkan secara cepat.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas sistem *E-Catalog* berbasis web dalam konteks penyajian informasi digital. Penelitian oleh Manulang (2025) dan Wati (2022) menegaskan bahwa katalog digital mampu meningkatkan efektivitas promosi dan eksekutabilitas produk. Sementara itu, studi oleh Haniyah dan Samsudin (2025) menyoroti peran *User-Centered Design* dalam meningkatkan kenyamanan pengguna. Penelitian lain juga menguatkan peran *E-Catalog* sebagai media promosi yang efektif bagi UMKM (Febriyanti dkk., 2024) dan media branding (Mulyadi dkk., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik membahas kompleksitas struktur data dan masalah beban kerja administrasi akibat varian produk yang mencapai ratusan dalam konteks B2B, serta integritasnya dengan *tech stack* modern terkini.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan dalam penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan Metodologi Waterfall yang terstruktur, dikombinasikan dengan tumpukan teknologi modern Next.js, TypeScript, dan Supabase. Penerapan teknologi ini menghasilkan fitur Panel Kendali Administrasi (CMS) yang secara khusus dirancang untuk mengatasi masalah *input* data yang tidak efisien dan menyediakan fitur pencarian/filtrasi produk yang presisi bagi pelanggan. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem *E-Catalog* produk berbasis web yang efektif menyajikan informasi secara terstruktur dan mampu mereduksi beban kerja administratif PT. Paletindo Prakarsa Unggul secara signifikan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Waterfall

Metode Waterfall memiliki alir sekuensial yang wajib diselesaikan per tahapannya, yaitu Analisis Kebutuhan, Perancangan Sistem, Implementasi, Pengujian, dan Pemeliharaan. Diagram alir resmi dari siklus pengembangan ini secara visual disajikan pada:



**Gambar 1.** Diagram Alir *Waterfall*

Berikut adalah rincian aktivitas proyek yang dilakukan pada setiap tahapan Metode *Waterfall*:

#### 2.1.1 Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Data

Tahap awal ini bersifat investigatif guna menggali secara mendalam problematik manajemen penyajian data produk di PT. Paletindo Prakarsa Unggul. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga instrumen utama:

- a. Observasi, melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan dan penyampaian informasi produk yang berjalan saat ini untuk mengidentifikasi masalah ketidaktertampungan data dan beban kerja admin yang repetitif.
- b. Wawancara, mengumpulkan informasi kualitatif secara intensif dari pihak terkait, yaitu Pimpinan Perusahaan, untuk menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.
- c. Studi Pustaka, mengkaji referensi, buku, dan artikel jurnal ilmiah sejenis untuk membentuk landasan teori dan memverifikasi kebaruan sistem yang akan dibangun.

### 2.1.2 Perancangan Sistem

Hasil dari analisis kebutuhan kemudian diterjemahkan menjadi kerangka rancang bangun teknis. Tahap perancangan ini bertujuan menghasilkan blueprint sistem yang mencakup arsitektur interaksi pengguna (UI/UX) dan struktur basis data. Kakas pemodelan yang digunakan dalam perancangan ini adalah:

#### 1. Pemodelan Perilaku

Digunakan untuk mendefinisikan aktor, hak akses, dan alur kerja sistem seperti, Activity Diagram dan Use Case Diagram.

#### 2. Pemodelan Struktur

Digunakan untuk memetakan arsitektur data dan relasi antar entitas seperti Class Diagram dan Entity Relationship Diagram/ERD.

### 2.1.3 Implementasi Sistem

Tahap implementasi adalah proses konversi rancangan teknis menjadi susunan baris kode fungsional. Dalam pengembangan E-Catalog ini, tumpukan teknologi yang modern diadopsi untuk memastikan performa yang cepat dan terkelola dengan baik:

#### 1. Framework Utama

Next.js (berbasis React), dipilih karena mendukung Server-Side Rendering yang optimal untuk halaman dinamis seperti katalog produk, serta mengatur navigasi antarmuka.

#### 2. Bahasa Pemrograman

TypeScript, digunakan untuk meminimalisasi kesalahan kode dan meningkatkan keterbacaan program melalui fitur static typing, memastikan stabilitas struktur data.

#### 3. Basis Data dan Backend

Supabase (BaaS), digunakan sebagai penyimpanan data utama (PostgreSQL) yang terintegrasi dengan fitur API otomatis dan otentikasi untuk manajemen data produk secara real-time.

#### 4. Desain Antarmuka

Tailwind CSS, Framework CSS utilitas yang diterapkan untuk mempercepat proses desain antarmuka agar modern, responsif, dan konsisten di berbagai perangkat.

### 2.1.4 Pengujian Perangkat Lunak

Fase ini merupakan validasi krusial untuk memastikan seluruh fungsi sistem dapat beroperasi secara presisi tanpa cacat sistem (bug), mulai dari algoritma pencarian, filter produk, hingga integrasi tautan pesan singkat. Metode pengujian yang digunakan dan disajikan dalam bab Hasil dan Pembahasan mencakup:

1. **Black Box Testing**, menguji fungsionalitas sistem berdasarkan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan.
2. **User Acceptance Testing**, mengukur tingkat kepuasan dan kelayakan sistem dari perspektif pengguna akhir.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem menerjemahkan kebutuhan bisnis yang diperoleh dari analisis menjadi kerangka arsitektur logis dan teknis. Kakas pemodelan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML), yang bertujuan mendefinisikan aktor, hak akses, dan struktur basis data.

##### 3.1.1 Diagram Perilaku

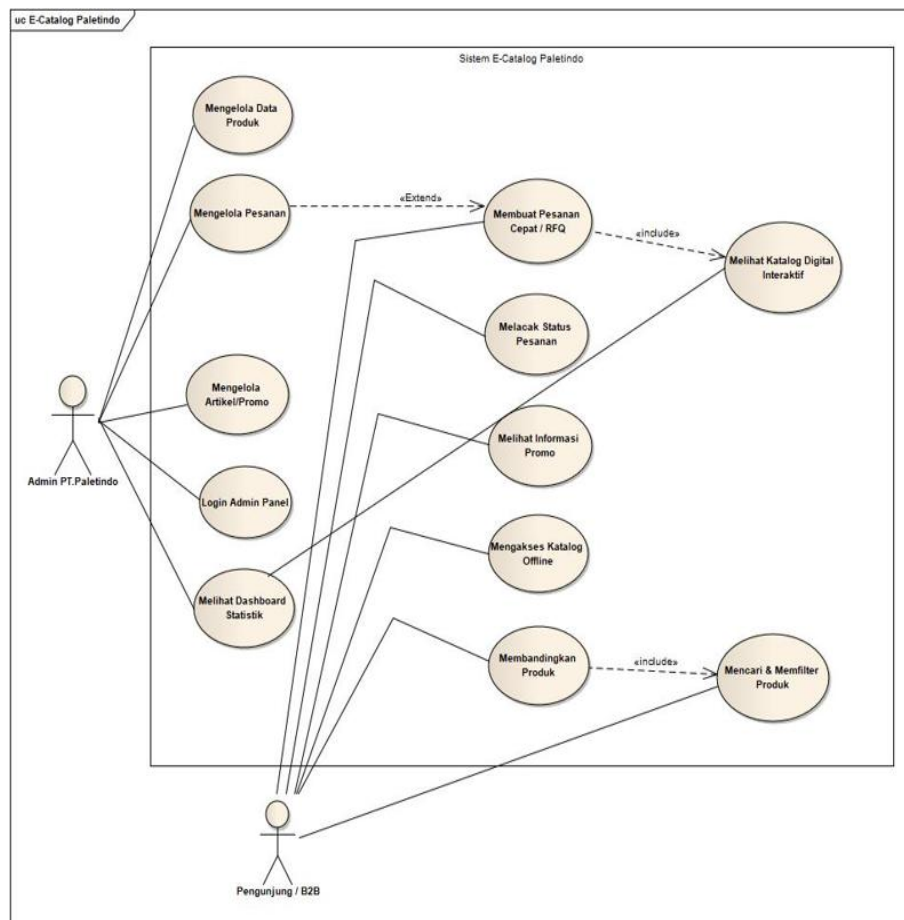
Diagram Perilaku atau Use Case Diagram berfungsi mendefinisikan aktor utama dan batasan hak aksesnya di dalam sistem E-Catalog. Terdapat dua aktor utama dalam sistemnya, yaitu Administrator dan Pengguna.

###### 1. Administrator

Aktor ini memiliki otoritas penuh terhadap Panel Kendali Administrasi (CMS). Tugas utamanya meliputi Manajemen Produk (Tambah, Edit, Hapus data produk), Manajemen Kategori, Pengelolaan Akun, dan melihat laporan data.

###### 2. Pengguna

Aktor ini merepresentasikan pelanggan B2B dan pengguna umum. Hak aksesnya terbatas pada fungsi informatif, seperti Melihat Katalog Produk, Mencari dan Memfilter Produk berdasarkan kriteria spesifik, melihat Detail Spesifikasi produk (Dimensi, Material), dan menggunakan fitur Integrasi API WhatsApp untuk kontak langsung.



Gambar 2. Use Case Diagram

### 3.1.2 Diagram Struktur

Diagram Struktur atau Entity Relationship Diagram (ERD), menggambarkan relasi antar tabel basis data yang dibangun menggunakan Supabase (*PostgreSQL*). Entitas utama dirancang untuk menyimpan data produk secara terstruktur agar efisien dan dapat diakses dengan cepat, mengatasi masalah pengelolaan data manual sebelumnya.

Entitas krusial dalam sistem ini meliputi:

1. Produk

Entitas inti yang menyimpan atribut detail seperti nama produk, deskripsi, spesifikasi teknis (*dimensi, berat, material*), harga, dan status ketersediaan.

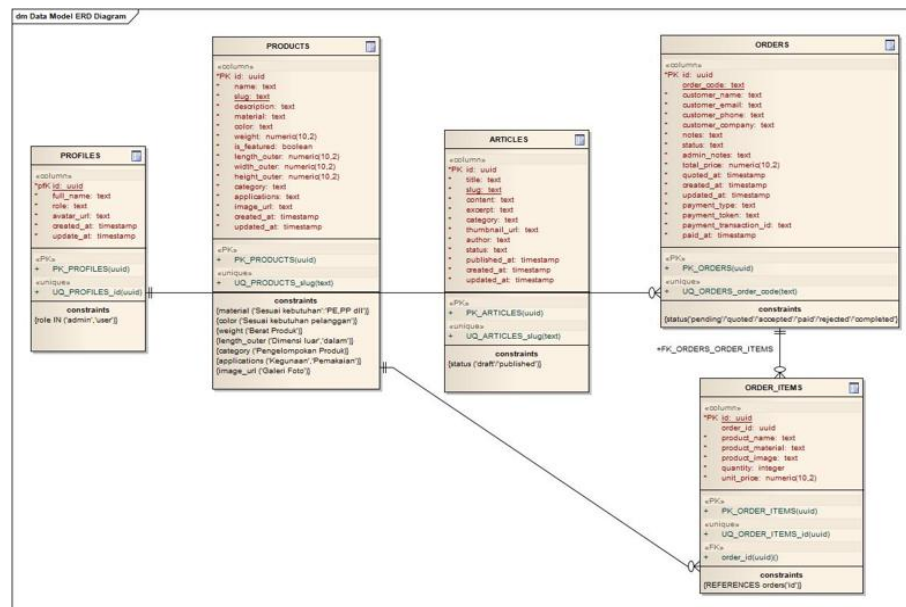
2. Kategori

Digunakan untuk mengelompokkan ratusan produk, misalnya Palet Plastik, Box Plastik, atau Container Industri, yang memiliki relasi *one-to-many* dengan entitas produk.

3. Admin

Menyimpan data kredensial untuk akses ke CMS.

Perancangan ERD ini memastikan data tersentralisasi, mendukung proses *filtering* yang presisi, dan memudahkan admin dalam memperbarui spesifikasi produk secara mandiri.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

## 4. IMPLEMENTASI

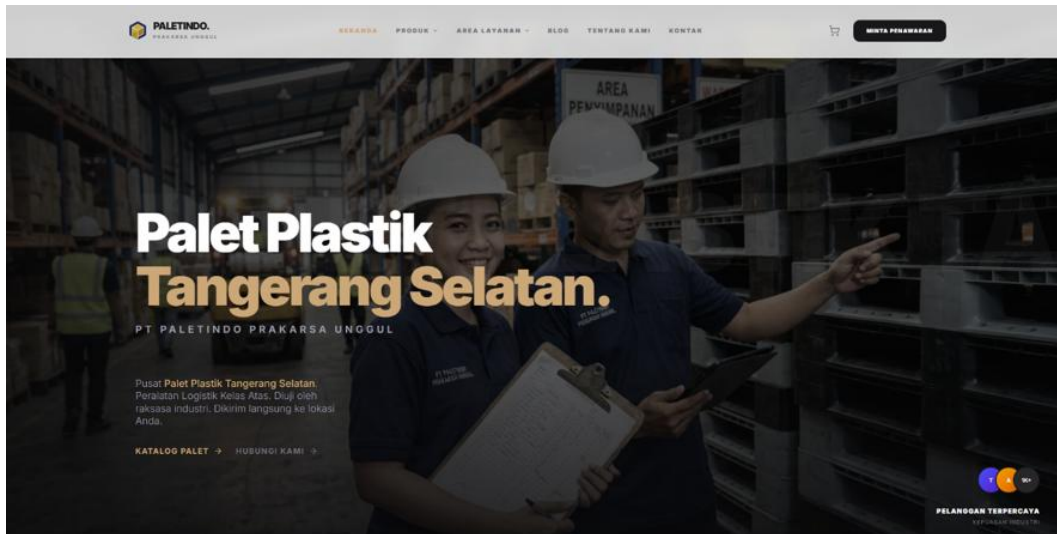
### 4.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi sistem E-Catalog ini diwujudkan menggunakan tumpukan teknologi modern Next.js, TypeScript, Supabase, dan Tailwind CSS. Next.js digunakan untuk performa rendering yang optimal, sementara Tailwind CSS memastikan tampilan antarmuka responsif dan profesional diakses dari berbagai perangkat, termasuk seluler.

Berikut adalah tangkapan layar halaman utama yang paling krusial dalam sistem:

1. Halaman Utama

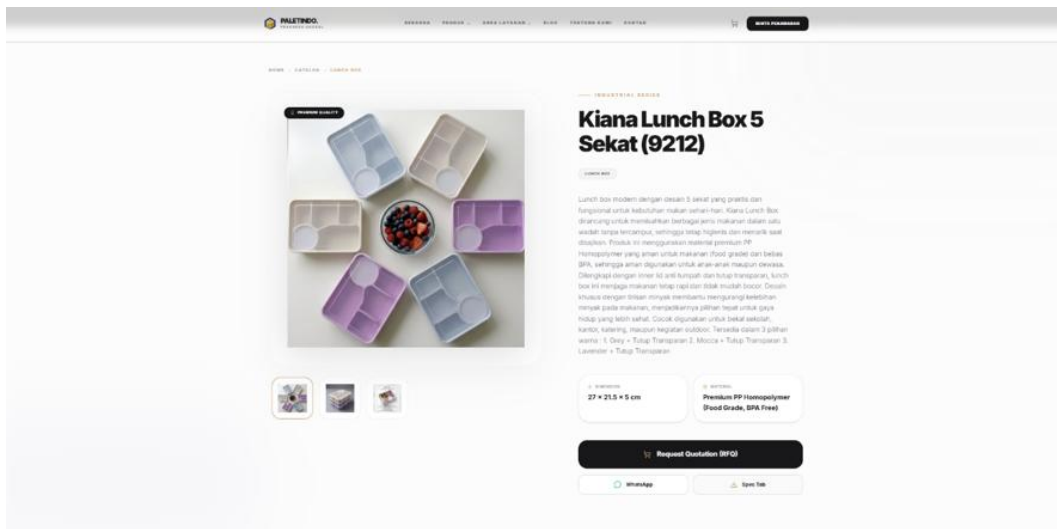
Halaman ini dirancang untuk menyajikan citra profesional perusahaan dan menyediakan akses langsung ke seluruh katalog produk. Tampilan ini menampilkan *hero section* dan ringkasan kategori produk yang paling diminati. Desain minimalis dan bersih dipilih agar navigasi menjadi intuitif bagi pelanggan B2B.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

## 2. Halaman Detail Produk dan Spesifikasi

Halaman ini adalah titik krusial yang mengatasi masalah beban kerja admin repetitif. Di halaman ini, pelanggan dapat melihat detail spesifikasi produk secara lengkap (*dimensi dalam, dimensi luar, material, kapasitas beban*), galeri visual dari berbagai sudut, dan tombol pintasan integrasi API WhatsApp. Ketersediaan informasi yang utuh ini memungkinkan pelanggan melakukan komparasi mandiri tanpa harus bertanya berulang kali kepada admin.

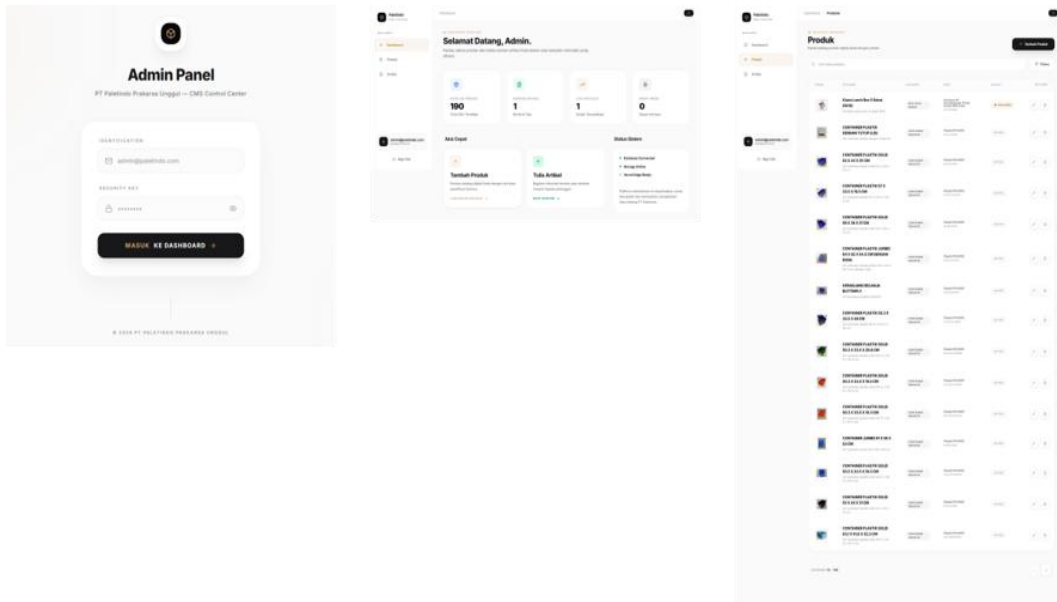


Gambar 5. Tampilan Halaman Detail Produk

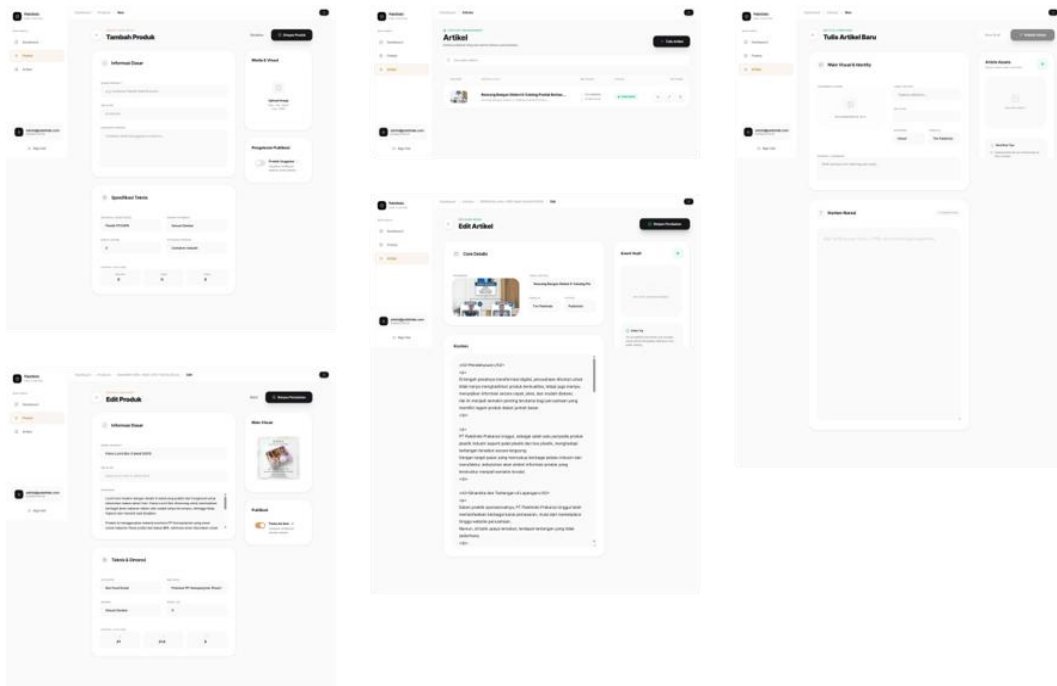
## 3. Panel Kendali Administrasi

Berikut adalah tangkapan layar halaman utama yang paling krusial dalam sistem:

Panel ini merupakan area kerja berpelindung kata sandi yang dikhususkan bagi Administrator. Antarmuka ini dirancang untuk mempermudah tugas rutin administrasi. Fitur utama yang diimplementasikan mencakup modul Form Tambah/Edit Produk yang memungkinkan admin mengunggah foto, mengisi spesifikasi produk, dan menetapkan kategori dalam satu *dashboard* terpusat, memangkas proses input data manual yang sebelumnya tidak efisien.



**Gambar 6.** Panel Kendali Administrasi 1 (CMS)



**Gambar 7.** Panel Kendali Administrasi 2 (CMS)

## 4.2 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak dilakukan untuk memvalidasi bahwa sistem E-Catalog yang telah diimplementasikan berfungsi sesuai dengan kebutuhan fungsional dan memiliki tingkat kelayakan pengguna yang tinggi.

### 1. *Black Box Testing*

Pengujian *Black Box* berfokus pada pengujian fungsionalitas utama tanpa melihat kode internal. Metode ini memastikan bahwa semua fitur krusial dapat berjalan sebagaimana mestinya, khususnya fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan data dan akses publik.

**Tabel 1.** *Black Box Testing*

No	Modul/Fitur	Skenario Pengujian	Input	Output yang Diharapkan	Hasil
1	<i>Login Admin</i>	Admin memasukkan email dan password	Email dan password benar	Sistem menampilkan dashboard admin	Valid
2	<i>Login Admin</i>	Admin memasukkan password salah	Password salah	Sistem menampilkan pesan "Login Gagal"	Valid
3	Tambah Produk	Admin menambahkan produk baru lengkap	Nama, Kategori, Dimensi, Gambar, Material	Data produk berhasil disimpan di database	Valid
4	Tambah Produk	Admin tidak mengisi nama produk	Nama produk kosong	Sistem menolak penyimpanan dan menampilkan validasi	Valid
5	Upload Gambar Produk	Admin mengunggah gambar produk	File gambar JPG/PNG	Sistem berhasil mengunggah gambar ke storage	Valid
6	Edit Produk	Admin memperbarui spesifikasi produk	Perubahan data produk	Data produk berhasil diperbarui	Valid
7	Hapus Produk	Admin menghapus data produk	Klik tombol hapus	Produk berhasil dihapus dari sistem	Valid
8	Manajemen Kategori	Admin menambahkan kategori produk	Nama kategori	Kategori berhasil ditambahkan	Valid
9	Pencarian Produk	User mencari produk berdasarkan nama	Keyword Produk	Sistem menampilkan produk sesuai keyword	Valid
10	Filter Produk	User memfilter berdasarkan kategori	Pilih kategori produk	Sistem menampilkan produk sesuai kategori	Valid
11	Detail Produk	User membuka halaman detail produk	Klik produk	Sistem menampilkan spesifikasi lengkap produk	Valid
12	Galeri Produk	User melihat galeri gambar produk	Klik galeri produk	Sistem menampilkan gambar produk	Valid
13	Artikel/Insight	User membuka artikel industri	Klik artikel	Sistem menampilkan isi artikel	Valid
14	Integrasi WhatsApp	User klik tombol WhatsApp	Klik tombol chat	Sistem mengarahkan ke WhatsApp admin	Valid
15	<i>Dashboard Admin</i>	Admin membuka dashboard	Login berhasil	Sistem menampilkan data statistik dan menu admin	Valid

16	<i>Responsive Website</i>	User membuka website melalui HP	Akses via mobile browser	Tampilan sistem responsif dan normal	Valid
17	RFQ ( <i>Request for Quotation</i> )	User mengirim permintaan	Form RFQ diisi lengkap	Data RFQ berhasil dikirim	Valid
18	<i>Logout Sistem</i>	Admin logout dari dashboard	Klik tombol logout	Sistem keluar dari sesi admin	Valid

## 2. User Acceptance Testing

User Acceptance Testing (UAT) dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kelayakan sistem dari perspektif pengguna akhir. Pengujian ini menggunakan Skala Likert dengan skala penilaian 1-5, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Cukup (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Proses pengujian dilakukan secara langsung oleh pemilik PT. Paletindo Prakarsa Unggul selaku stakeholder utama yang memahami kebutuhan operasional dan pengelolaan data produk perusahaan.

Perhitungan nilai UAT dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase UAT} = \frac{\text{Total Skor Hasil Pengujian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 2.** User Acceptance Testing

Timestamp	5/25/2026 20:12:27
Apakah tampilan antarmuka sistem E-Catalog mudah dipahami dan digunakan?	Sangat Setuju (5)
Sistem E-Catalog membantu mempermudah pencarian informasi produk?	Setuju (4)
Informasi spesifikasi produk yang ditampilkan sudah lengkap dan jelas?	Sangat Setuju (5)
Fitur pencarian dan filter produk berjalan dengan baik sesuai kebutuhan?	Cukup (3)
Sistem membantu mengurangi pertanyaan berulang dari pelanggan terkait spesifikasi produk?	Setuju (4)
Dashboard admin mempermudah proses pengelolaan data produk?	Setuju (4)
Proses tambah, edit, dan hapus produk dapat dilakukan dengan mudah?	Setuju (4)
Tampilan website sudah responsif dan nyaman diakses melalui perangkat mobile?	Setuju (4)
Integrasi WhatsApp membantu mempermudah komunikasi dengan pelanggan?	Sangat Setuju (5)
Sistem E-Catalog membantu meningkatkan efisiensi penyampaian informasi produk perusahaan?	Sangat Setuju (5)
Sistem berjalan dengan baik tanpa kendala yang mengganggu penggunaan?	Cukup (3)
Secara keseluruhan, sistem E-Catalog layak digunakan di PT. Paletindo Prakarsa Unggul?	Setuju (4)
Email address	managementpaletindo@gmail.com

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 12 pertanyaan evaluasi sistem, diperoleh total skor sebesar 50 dari skor maksimal 60, sehingga UAT sebesar 83,3%.

$$\frac{50}{60} \times 100\% = 83.3\%$$

Nilai tersebut menempatkan sistem dalam kategori “Sangat Layak” untuk digunakan dan menunjukkan bahwa sistem E-Catalog berhasil membantu proses pengelolaan data produk serta meningkatkan efisiensi penyampaian informasi kepada pelanggan secara lebih terstruktur dan modern.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian mengenai Rancang bangun Sistem E-Catalog Produk Berbasis Web pada PT. Paletindo Prakarsa Unggul telah berhasil dicapai secara efektif. Perangkat lunak yang dibangun berhasil menyelesaikan permasalahan utama yang diuraikan di bab pendahuluan, yaitu ketidakefisienan operasional dan beban kerja admin yang repetitif akibat pengelolaan katalog produk secara manual.

Sistem E-Catalog ini, yang dikembangkan menggunakan Metodologi Waterfall dan tumpukan teknologi modern Next.js, TypeScript, dan Supabase, terbukti mampu menyajikan ratusan data produk secara terstruktur dan menyediakan dashboard admin (CMS) yang memudahkan input dan pembaruan data produk. Keberhasilan ini divalidasi melalui Pengujian Penerimaan Pengguna (UAT) yang menunjukkan sistem mendapatkan skor 83,3% dan dikategorikan Sangat Layak untuk digunakan, secara signifikan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi kepada pelanggan B2B.

### 5.2 Saran

Mengingat sistem saat ini telah berhasil meningkatkan digitalisasi proses penyampaian informasi produk dan mulai mendukung fungsi transaksi melalui integrasi *Payment Gateway*, disarankan agar dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut dengan menghubungkan E-Catalog ini dengan sistem manajemen inventaris gudang yang ada atau dirancang khusus untuk menampilkan status produk secara *real-time*. Hal ini akan memastikan informasi ketersediaan produk, terutama untuk pelanggan B2B yang membeli dalam volume besar, selalu akurat dan meminimalkan ketidaksesuaian antara data produk digital dengan kondisi stok fisik di gudang.

## REFERENCES

- Farida Ardiani. (2020). *Online Public Access Catalogue: Factors Affecting Use E-Catalog*. Diakses dari: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/ijid/article/view/2170>
- Ria Andryani & Aris Budiman. (2022). *Perancangan E-Raport Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis Design*. Diakses dari: <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/1220>
- Muhammad Afid Ilmawan Ilhamsyah, dkk. (2022). *Sistem Informasi Penjualan Babydoll Berbasis Web pada Konveksi Binars Store*. Diakses dari: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/detika/article/view/9141>
- R Fenny Syafariani, dkk. (2022). *Website-Based Information System on Drug Purchases and Sales at Pharmacy*. Diakses dari: <https://tip.pj.unp.ac.id/index.php/tip/article/view/448>
- Nanang Nuryadi & Nuryanti. (2022). *Web-Based Batik Clothing Information System on CV. Desta Bogor*. Diakses dari: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/view/832>
- Awalia Nurfaida, dkk. (2022). *Web-Based Inventory Application and Prediction Using Naïve Bayes Algorithm*. Diakses dari: <http://journal-isi.org/index.php/isi/article/view/348>



- Navita Putri Purwanti, dkk. (2022). *SIKARTUN: Sistem Informasi Karang Taruna Berbasis Web Menggunakan Metode FDD dan XP*. Diakses dari: <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/5638>
- Geovanne Farell, dkk. (2022). *Design and Development E-Mading System For Information Students*. Diakses dari: <https://ojs.trilogi.ac.id/index.php/JISA/article/view/1252>
- Muhammad Luthfi Hamzah, dkk. (2022). *Analysis of E-Library Based on Level of User Satisfaction Using EUCS and IPA Methods*. Diakses dari: <https://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/view/1426>
- Oka Sudana, dkk. (2022). *Implementation Of Tree Model In The Development Of E-Mantram Android Application*. Diakses dari: [https://doaj.org/article/a6c35243d01140f299e51814c09de618?utm\\_source](https://doaj.org/article/a6c35243d01140f299e51814c09de618?utm_source)
- Sanyanupap Namwong & Jaree Thongkham. (2022). *Developing the Warehouse Management Online System*. Diakses dari: [https://doaj.org/article/d7c3f52e8ab54f8391ef817b7be767c2?utm\\_source](https://doaj.org/article/d7c3f52e8ab54f8391ef817b7be767c2?utm_source)
- Next.js Documentation. Diakses dari: [https://nextjs.org/docs?utm\\_source](https://nextjs.org/docs?utm_source)
- Supabase Documentation. Diakses dari: [https://supabase.com/docs?utm\\_source](https://supabase.com/docs?utm_source)
- Tailwind CSS Documentation. Diakses dari: [https://tailwindcss.com/docs/installation/using-vite?utm\\_source](https://tailwindcss.com/docs/installation/using-vite?utm_source)
- TypeScript Documentation. Diakses dari: <https://www.typescriptlang.org/docs/>